

Pembaptisan Air

Pengenalan

Penting sekali bagi kita membaca Alkitab dan mempelajari apa yang Tuhan katakan kepada umatNya. Saya percaya kita perlu meneliti Kitab Suci secara menyeluruh untuk mengetahui dengan pasti apa yang Tuhan firmankan kepada kita. Kata Tuhan, FirmanNya merupakan roh dan hidup. FirmanNya memberikan hidup bagi mereka yang dengan rajin mencari Dia dan mempercayai FirmanNya. Penting sekali bagi kita mendapatkan kebenaran Tuhan dalam setiap area hidup kita.

Saya dibesarkan di lingkungan gereja yang percaya akan Firman Tuhan. Apa pun yang Tuhan katakan adalah benar adanya. Saya dibesarkan dalam sebuah denominasi besar gereja, terlatih melalui denominasi tersebut dan dibesarkan dalam Firman Tuhan. Saya disekolahkan di sekolah paroki sejak SD, SMP-SMA, Sekolah Tinggi kemudian sekolah Seminar.

Melalui sekolah-sekolah tersebut dan oleh karena latar belakangku, saya diajari untuk mempercayai setiap Firman Tuhan dan mempercayai Tuhan. Saya sungguh bersyukur kepada Tuhan atas latar belakangku. Akan tetapi, saat saya mulai mencari Firman Tuhan, saya menemukan adanya perbedaan-perbedaan antara yang diajarkan kepada saya dan apa yang sebetulnya dikatakan dalam Kitab Suci.

Saya percaya, sangat penting bagi kita semua untuk terus mempelajari Kitab Suci dengan rajin untuk menemukan apa yang Tuhan katakan mengenai berbagai hal.

Pada waktu saya menjadi pendeta di salah satu denominasi gereja, Tuhan berkata secara langsung kepadaku. Saya mempunyai kesan yang sangat jelas bahwa Tuhan sedang berbicara kepadaku mengenai pembaptisan.

Sebelum itu saya terus menerus merasa saya perlu dibaptis dengan air. Saya tidak dapat mengerti mengapa ini terus bergejolak di dalam hatiku, maka saya bertanya kepada Tuhan "Tuhan, saya telah dibaptis." Latar belakang di mana saya berasal, kami dibaptis sejak bayi. Jadi saya bertanya kepada Tuhan lebih lanjut mengenai hal ini dan Dia melayani saya mengenai pembaptisan air; apa artinya dan siapa yang dapat menerimanya.

Saya akan membagikan ini dengan anda. Anda perlu melihat dalam Kitab Suci anda dan carilah Firman Tuhan tersebut bersama saya untuk meyakinkan bahwa apa yang sedang saya bagikan ini sejalan dengan apa yang Tuhan katakan. Penting sekali bagi kita untuk tidak langsung menerima suatu kebenaran hanya karena seseorang berkata kepada anda bahwa itulah kebenarannya. Anda sendiri perlu mencari dan menemukannya atas dasar apa yang Tuhan Firmankan.

Firman Tuhan secara nyata menunjukkan bahwa kita semua perlu dibaptis dalam air. *"Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus."* (Matius 28:19). Di dalam Kisah Para Rasul 2:38 orang-orang bertanya *"Apa yang harus kami lakukan?"* Jawab Petrus kepada mereka: *"Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu."*

Komisinya *"Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk. Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan, tetapi siapa yang tidak percaya akan dihukum."* (Markus 16: 15, 16)

Kriteria Pembaptisan yang Sah

Firman Tuhan tidak menyatakan secara spesifik, kapan tepatnya dan pada umur berapa seseorang dapat dibaptis; ini karena respon setiap orang berbeda dan setiap orang diberikan pilihan. Akan tetapi terdapat kriteria tertentu mengenai pembaptisan yang sah. Apa yang harus dilakukan seseorang sebelum dia dibaptis?

1. Kriteria pertama adalah orang tersebut harus diajari Firman Tuhan. (lihat Matius 28:19, Markus 16:15-16) Di rumah Kornelius, orang-orang diajari dan menerima Firman Tuhan, kemudian mereka dipenuhi Roh Kudus. (Kisah Para Rasul 10:43-48) Roh Kudus tercurah ke atas mereka dan mereka berkata-kata dalam bahasa Roh serta bernubuat. Kemudian dipertanyakan: *"Bolehkah orang mencegah untuk membaptis orang-orang ini dengan air, sedangkan mereka telah menerima Roh Kudus sama seperti kita?"*

Kita lihat di sini bahwa sebelum orang dibaptis mereka harus diajari. *"Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku."* Pengajaran dilakukan sebelum pembaptisan. Kemudian diteruskan, *"dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus."*

2. Kriteria kedua adalah pertobatan sebelum dibaptis. Kisah Para Rasul 2:38 mengatakan bahwa seseorang harus bertobat dan kemudian dibaptis. Bertobat adalah beralih dari hidup untuk diri sendiri dan setan, menuju penaaatan terhadap Tuhan Allah, dengan Tuhan sebagai sumber mu.

3. Kriteria ketiga untuk pembaptisan air adalah mempercayai dan mengakui Yesus Kristus sebagai Tuhan (dengan mulut mu). Lihat Kisah Para Rasul 16:31-33, Roma 10:9-10, Kisah Para Rasul 8:29-39 dan Kisah Para Rasul 8:12.

Roh Kudus menjelaskan kepadaku perihal pembaptisan air dan saya berkata kepadanya, "Tuhan, saya telah dibaptis. Saya dibaptis sewaktu bayi. Jadi mengapa saya perlu dibaptis?" Yang ada dalam pikiranku adalah bahwa saya akan dibaptis lagi. Sebetulnya, Alkitab hanya berbicara mengenai satu baptisan air. (Efesus 4:5) Jadi, apa yang sedang kita perbincangkan di sini? Apa yang diajarkan di gereja selama berabad-abad bahwa seorang bayi harus dibaptis. Jadi, apa yang harus kita lakukan? Apakah itu sah?

Ketika Roh Allah mulai menegur saya, Allah bertanya kepadaku beberapa pertanyaan. Dia bertanya "Apa yang membuat pembaptisan sah?" Saya memberikan Nya Firman Tuhan mengenai bertobat dan dibaptis.

Dia berkata, "Apakah kamu sudah bertobat ketika kamu masih bayi?" (Bertobat adalah mengakui dosa kita, beralih dari padanya dan berpaling kepada Tuhan)

Saya menjawab, "Tidak, saya belum."

Dia bertanya lebih lanjut, "Dari mana datangnya iman?" (Iman diperlukan untuk pembaptisan yang sah. Orang tersebut harus percaya kepada Tuhan Yesus Kristus.)

Saya menjawab, “*Iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.*” (Roma 10:17).

Ia bertanya, “Pernahkah kamu mendengar Firman Tuhan pada waktu kamu masih bayi?”

Saya menjawab, “tidak, saya tidak pernah mendengar Firman Tuhan waktu itu.” Saya dibaptis pada waktu saya berumur kira kira lima atau enam minggu.

Dia bertanya, “Apabila kamu belum pernah mendengar Firman Tuhan, apakah kamu dapat mempunyai iman?”

Saya harus mengatakan, “Tidak, saya tidak memiliki iman saat itu.”

Dia melanjutkan, “Jika imanlah yang membuat pembaptisan sah, kamu tidak mempunyai iman saat itu?”

Saya berkata, “Orang tua saya punya iman.”

Dia menjelaskan, “Orang tuamu mempunyai iman adalah baik adanya, tetapi kamu tidak.”

Satu hal yang kita pelajari dari Firman Tuhan adalah tanpa iman tidak mungkin kita dapat berkenan terhadap Tuhan. Barang siapa yang berpaling kepada Allah, ia harus percaya bahwa Allah ada, kedua, bahwa Allah memberi upah kepada orang-orang yang sungguh-sungguh mencari Dia. (Ibrani 11:6)

Tradisi gereja sejak permulaan adalah orang tua mendedikasikan anak-anak mereka kepada Tuhan. Biasanya pada hari ke delapan. Setelah bayi-bayi tersebut disunat, mereka lalu dibawa untuk didedikasikan kepada Tuhan. Ini merupakan respon para orang tua dan ini adalah respon yang sangat sah, karena umat Allah sudah selayaknya membawa anak-anak mereka kepada Tuhan, mendedikasikan dan meminta berkat untuk mereka. Itulah yang orang tua saya lakukan atas dasar kesetiaan dan cinta kasih mereka kepada Tuhan dan kepada saya. Akan tetapi, masalahnya adalah apakah tindakan ini merupakan baptisan yang sah menurut Firman Tuhan?

Pelayanan Tuhan kepadaku terus berlanjut, dan Dia bertanya, “Apa yang harus kamu lakukan untuk menerima penyelamatan?”

Saya menjawab, “Saya harus percaya dalam hati saya bahwa Tuhan Yesus adalah Tuhan serta mengakuinya dengan mulut saya, “Yesus Kristus adalah Tuhan” dan percaya dalam hati saya bahwa Dia telah bangkit dari kematian.” (Roma 10:9-10)

Dia bertanya, “Sudahkah kamu mengakui dengan mulutmu bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan ketika kamu dibaptis selagi bayi?”

Saya jawab, “Tidak, karena saya belum bisa berbicara.” Tuhan menunjukkan kepada saya bahwa semua criteria pembaptisan yang sesuai dengan Alkitab, menurut Tuhan (seperti: iman kepada Tuhan Yesus, mengakui Tuhan Yesus sebagai Allah dan pertobatan), belum saya lakukan sebagai bayi. Sekalipun demikian gereja mengajarkan bahwa saya telah dibaptis dengan cara yang sah.

Sekali lagi, Kisah Para Rasul 2:38 mengatakan, "*Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis.*" Saya tidak dapat bertobat sewaktu bayi. Firman Tuhan berkata dalam Roma 10:9-10, "*jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan.*" Sebagai bayi berumur lima atau enam minggu, saya tidak dapat berbicara. Anak-anak tidak dapat berbicara sampai setelah berumur satu tahun.

Kita perlu menguji apa yang telah terjadi dalam hidup kita atas dasar Firman Tuhan. Saya menantang anda mempelajari Alkitab bersama saya mengenai pembaptisan. Saya mengetahui melalui pengalaman pribadi dan dalam hati saya bahwa pembaptisan yang saya lakukan sewaktu masih bayi bukan merupakan pembaptisan air yang dimaksud dalam Alkitab!

Begitu Firman Tuhan dinyatakan kepada saya dalam bidang ini saya mulai menelitinya lebih dekat lagi, maka saya memberikan diri saya dibaptis, mempercayai Tuhan Yesus sebagaimana yang dinyatakan dalam Alkitab sebagai satu-satunya kebenaran, sama seperti yang dilakukan Yesus.

Dedikasi Anak-anak

Yesus didedikasikan sewaktu kecil pada saat dibawa ke bait Allah oleh orang tuanya. Akan tetapi, pada waktu Dia berumur tiga puluh tahun, Dia dibaptis air oleh Yohanes Pembaptis. Yesus berkata waktu itu, "*Biarlah hal itu terjadi, karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Allah.*" (Matius 3:15). Tindakan ini merupakan kepatuhan dan kasih kepada Tuhan.

Saya lalu bertanya kepada Tuhan, "Bagaimana dengan bayi? Apa yang terjadi dengan mereka?" Dia memberikan saya 1 Korintus 7:14, yang mengatakan bahwa iman anak-anak dikuduskan oleh orang tuanya yang beriman sampai mereka dapat menerima kabar gembira akan Yesus, bertobat dari dosa-dosa mereka dan menerima Tuhan Yesus.

Ini merupakan pemberian indah yang diberikan kepadamu oleh Tuhan, hak istimewa sebagai orang tua yang beriman, mencintai anakmu dan memberikan anakmu kepada Tuhan. Saya percaya akan mendedikasikan anak-anak kepada Tuhan. Saya percaya berkat istimewa Tuhan akan diberikan kepada anak-anak lewat orang tua yang beriman, namun akan tiba suatu waktu ketika tidak seorang pun dapat berdiri di hadapan Tuhan dan mengatakan, "Saya di bawah naungan iman orang tua saya," atau "Saya di bawah naungan iman seseorang."

Setiap individu harus membuat komitmen sendiri kepada Tuhan. Iman harus ada di dalam hati setiap orang. Saya tidak dapat menyalahkan orang lain. Saya tidak dapat menyerahkannya kepada orang lain. Saya sendiri harus berdiri di hadapan Tuhan dan berkata, "Yesus Kristus, Engkaulah Tuhan ku. Sama seperti Engkau dibangkitkan dari kematian, saya juga dibangkitkan dari kematian menuju hidup yang diperbaharui." (Roma 6; Titus 3:3-8)

Apa yang Dilambangkan Pembaptisan Air

Pembaptisan air merupakan tanda luar akan pekerjaan Roh Tuhan didalam hidup orang yang lahir baru. Hidup Tuhan ada dalam orang tersebut. Pada saat orang tersebut masuk ke dalam air baptisan, kehidupan lama yang tidak mengasihi dan peduli kepada Tuhan mati dan dimakamkan bersama Yesus. Ketika orang tersebut keluar dari air, sama seperti Yesus dibangkitkan dari kematian, orang tersebut juga dibangkitkan, memasuki hidup baru.

Ini sungguh sangat menarik! Suatu berkat dari Tuhan! Orang tersebut telah meninggalkan iblis dan menyatakan tidak ada hubungan dengan iblis lagi. Sebagai gantinya, orang tersebut mau melayani Tuhan, dengan kekuatan dari Tuhan dia akan dimampukan.

Kita pelajari dalam Firman Tuhan bahwa sebelum seseorang dibaptis dengan air, dia terlebih dahulu harus mendengar Firman Tuhan dan merespon terhadap Firman tersebut dengan bertobat dan mempercayai Tuhan Yesus, mengakui dengan mulutnya bahwa Yesus Kristus adalah Tuhannya.

Iman lah yang menyelamatkan seseorang. “Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan, tetapi siapa yang tidak percaya akan dihukum.” (Markus 16:16) Iman timbul dari pendengaran akan firman Kristus sebagaimana dalam Roma 10:17. Seseorang yang dibaptis tanpa iman, sama artinya dengan tidak ada baptisan, melainkan hanya mencuci dengan air tanpa adanya nilai rohani.

Apabila kamu ingin mendedikasikan anak mu kepada Tuhan melalui air sebagai tanda fisik, itu boleh saja, tetapi bukan merupakan pembaptisan sebagaimana tercantum dalam Alkitab. Kebiasaan orang tua mewakili bayi dalam pembaptisan tidak tercantum dalam Alkitab. Dengan kata lain, orang lain tidak dapat mempercayai Tuhan untuk kamu. Kamu sendirilah yang harus mempercayainya.

Apakah Tuhan Mengakui Pembaptisan Bayi?

Seringkali orang mengira bahwa Yesus mengakui pembaptisan bayi ketika Dia berkata, *“Biarkanlah anak-anak itu, janganlah menghalang-halangi mereka datang kepada-Ku; sebab orang-orang yang seperti itulah yang empunya Kerajaan Sorga.”* Ketika Roh Allah sedang menunjukkan kepadaku mengenai pembaptisan, Dia berkata, *“Carilah ayat-ayat yang membuktikan bahwa Allah mengakui adanya pembaptisan bayi.”*

Ini adalah salah satu ayat yang saya kutip kepada Tuhan, *“Biarkanlah anak-anak itu, janganlah menghalang-halangi mereka datang kepada-Ku; sebab orang-orang yang seperti itulah yang empunya Kerajaan Sorga.”* Ayat ini dapat ditemukan di Markus 10:13-16, Lukas 18:15-17 dan Matius 19:13-14.

Waktu saya mengutip ayat-ayat tersebut, Dia berkata, *“AnakKu, lihatlah ayat berikutnya.”* Saya melihat ayat berikutnya dan dikatakan, *“Lalu Ia meletakkan tangan-Nya atas mereka dan Ia memberkati mereka.”*

Kemudian saya baru menyadari karena selama ini saya telah diajari bahwa dalam Alkitab terdapat bukti adanya pembaptisan bayi. Ternyata Alkitab tidak pernah mengatakan untuk membaptis bayi. Dikatakan Yesus meletakkan tanganNya atas mereka dan Ia memberkati mereka, mendedikasikan mereka kepada Allah Bapa.

Bagaimana mungkin kita tetap melakukan sesuatu yang tidak terdapat di Alkitab? Bagaimana mungkin kita dapat menggunakan ayat-ayat seperti ini untuk mendukung sesuatu yang tidak sesuai dengan Firman Tuhan? Yesus tidak membaptis anak-anak.

Anak-anak tersebut tidak dibaptis melainkan diberkati. Alkitab juga secara jelas mengatakan para orang tua membawa anak-anak mereka untuk diberkati, bukan untuk dibaptis.

Ayat lain yang seringkali digunakan untuk mendukung pembaptisan bayi adalah, *“Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka...”* (Matius 28:19-20). Perlu ditegaskan di sini, yang dikatakan adalah mengajari mereka, kemudian dibaptis.

Banyak gereja yang memberikan alasan bahwa yang disebut semua bangsa di sini juga termasuk anak-anak, maka mereka harus dibaptis. Akan tetapi, apabila kita secara teliti membacanya akan terlihat secara jelas yang dimaksudkan adalah “mengajari semua bangsa.” Juga tertulis “jadikanlah semua bangsa murid-Ku” dan kemudian baptiskanlah mereka, ini bukan berarti semua bangsa, akan tetapi mereka yang mengikut Yesus dengan menerima Firman Tuhan. Dengan kata lain, kita tidak dapat sekedar keliling dengan helikopter dan menyemburkan air ke atas semua bangsa sebagaimana dimaksud di sini.

Hanya mereka yang telah menerima Yesus dan menjadi pengikut Yesus yang dibaptis. Kata “semua” dalam semua bangsa tentu saja termasuk anak-anak, namun bukan bayi. Dalam baptisan yang sebenarnya, seseorang harus menerima pengajaran Firman Tuhan kemudian dibaptis atas dasar kepatuhan dan dengan iman yang telah dilahirkan Tuhan dalam hati mereka. Ini merupakan tindak lanjut mengikut Yesus.

Dalam Kisah Para Rasul 2:38, kita mendapatkan bahwa seseorang harus bertobat dan dibaptis. Penobatan selalu mendahului pembaptisan. Jelas sekali bahwa bayi tidak dapat mempercayai Yesus Kristus dengan mengaku dengan mulut mereka bahwa Yesus adalah Tuhan mereka. Pengakuan membawa penyelamatan sebagaimana Firman Tuhan katakan dalam Roma 10:9-10.

Firman Tuhan mengajari kita bahwa seorang anak kecil dapat mempercayai, namun terdapat perbedaan antara bayi dan anak-anak. Kita harus perhatikan di sini: seorang anak kecil dapat mempercayai. (Matius 18:6) Ketika anak-anak diajari orang tua mereka dan mereka tumbuh mengenal cinta kasih Tuhan dan karunia hidup, bertobat dan percaya Yesus, mengakui dengan mulut mereka bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan mereka, maka itulah saat yang tepat mereka dapat dibaptis (bukan sebelum).

Pertanyaan dan Tanggung Jawab

Tidak ditemukan bukti lain dari Firman Tuhan. Lalu bagaimana dengan bayi-bayi? Sebagaimana dijelaskan oleh Tuhan, para orang tua mendedikasikan anak-anak kepada Tuhan. Ini yang sebetulnya terjadi ketika bayi-bayi disebut “dibaptis”. Ketika kita dibaptis sebagai bayi, orang tua kita mendedikasikan kita kepada Tuhan. Para orang tua meminta berkat dari Tuhan atas anak mereka dan berjanji untuk mengajari anak-anak mereka dengan cara dan teladan dari Tuhan.

Dengan kata lain, para orang tua menyatakan iman mereka bahwa mereka akan bertanggung jawab membesarkan anak mereka dengan cara Tuhan. Firman Tuhan mengatakan anak-anak diberkati Tuhan karena iman orang tua mereka. (1 Korintus 7:14) Ketika anak-anak mencapai umur dimana mereka dapat mempercayai sendiri, maka mereka dapat dibaptis dalam nama Yesus Tuhan. Sekali lagi, tidak ada umur tertentu. Hanya ketika anak tersebut membuka hati bagi Tuhan dan menerima Firman Tuhan.

Mereka tidak dibaptis ke dalam gereja tertentu sebagaimana yang banyak disalahpahami. Setiap orang dibaptis ke dalam tubuh Tuhan Yesus Kristus, bukan ke dalam denominasi gereja tertentu. (1 Korintus 12:12-13, 1 Korintus 1:13-17, Galatia 3:26-29 dan Roma 6:1-4).

Ketika kita berdiri di hadapan Tuhan suatu hari, setiap kita akan menghadap Tuhan secara pribadi mempertanggungjawabkan apa yang telah kita lakukan. Iman orang lain tidak akan membantu kita. Kita harus berespon dengan iman terhadap Firman Tuhan dan kasihNya bila kita ingin memiliki hidup kekal.

Banyak orang dibaptis sejak bayi karena orang tua mereka takut jika terjadi sesuatu pada mereka, mereka tidak akan memiliki hidup dengan Tuhan. Ketakutan adalah ketakutan, saudara ku. Pemberian Tuhan adalah atas dasar kasih. Kasih yang sempurna melenyapkan ketakutan. 1 Korintus 7:14 mengatakan iman orang tua menguduskan bayinya sampai waktunya mereka menerima Tuhan Yesus. Bukankah anak-anak tersebut nantinya akan menerima Yesus oleh karena orang tua mereka berdedikasi mengajari mereka mengenal cinta Kasih Tuhan dalam Yesus Kristus.

Periksalah hati kamu sekarang. Apa yang terjadi denganmu? Apakah kamu dipercik sewaktu bayi? Baca, “baptis” sewaktu bayi tanpa adanya pertobatan dalam hatimu terhadap Tuhan sebagaimana dikatakan dalam Firman Tuhan? Apakah kamu mengakui dengan mulutmu, “Yesus Kristus adalah Tuhan,” sebagai kesaksian di muka umum dan juga bersaksi bagaimana Tuhan telah bekerja di dalam hidupmu ketika kamu dibaptis? Apakah kamu mempunyai orang tua atau wali lain yang melakukannya bagimu?

Firman Tuhan berkata kamu harus mengakui dengan mulut mu, “Yesus Kristus adalah Tuhan” untuk pembaptisan dan iman yang sah. Sudahkah mau mendengar Firman Tuhan dan apakah kamu telah merespon terhadapNya? *“iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.”* (Roma 10:17) Apakah terdapat iman dalam ‘baptisanmu’ ketika kamu masih kecil? Atau apakah kamu dibaptis karena orang lain menghendaki kamu dibaptis dan kamu tidak peduli akan Tuhan? Jika kamu mencintai Tuhan sekarang, kamu perlu meminta seseorang untuk membaptis kamu, mengakui Yesus Kristus sebagai Tuhan.

Ini yang terjadi dalam hidup saya. Sekali lagi, saya berasal dari latar belakang denominasi besar dimana orang-orang di dalamnya sungguh mengasihi Tuhan. Saya mengasihi mereka. Saya mengasihi Tuhan. Akan tetapi, yang terpenting kita harus melakukan segala sesuatu sesuai dengan yang dikatakan Tuhan. Kesampingkan tradisi agama dan doktrin manusia. Yesus berkata dalam Matius 15:9, *“Percuma mereka beribadah kepada-Ku, sedangkan ajaran yang mereka ajarkan ialah perintah manusia.”*

Kata-kata Anjuran Terakhir

Saya percaya setelah kamu membaca Firman Tuhan, kamu akan mengerti dengan jelas, karena Roh Allah telah membuat begitu jelas kepada saya. Pembaptisan yang sah harus memiliki iman dan pertobatan kepada Tuhan.

Saya menganjurkan kamu meneliti hatimu sekarang. Jika kamu belum dibaptis atas dasar prinsip Firman Tuhan yang telah ditetapkan Tuhan, kamu perlu dibaptis. Kamu bukannya dibaptis lagi. Ini merupakan baptisan mu yang pertama.

Hanya terdapat satu baptisan air yang benar. Ketika kita masih anak-anak, orang tua kita atas dasar kasih terhadap Tuhan dan kepada kita telah menyerahkan kita kepada Tuhan dan berjanji kepadaNya untuk membesarkan kita dalam caraNya. Berkat Tuhan diberikan kepada orang tua yang melatih anak-anak mereka dalam cara Tuhan.

Tuhan mempunyai upah yang khusus kepada kita sebagai orang tua ketika kita mengajari anak-anak kita dan mengasuh mereka. Saya percaya salah satu cara mengasuh anak-anak kita adalah dengan meneliti Alkitab dan mengajari anak-anak kita apa yang Tuhan katakan sehingga mereka dapat memperoleh berkat yang berkelimpahan pula. Tuhan akan memberkati kamu sebagaimana Dia telah memberkati saya ketika kamu berespon dengan berani terhadap Firman Tuhan dan dibaptis, dengan mempercayai Tuhan Yesus sebagai Tuhan mu.

Tuhan memberikan saya ayat berikut ini ketika saya dibaptis, dengan mempercayai Yesus Tuhanku. Sebelum pembaptisanNya, Yesus berkata, *"Biarlah hal itu terjadi, karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Allah."* (Matius 3:15)